



JAGA STABILITAS HARGA

Dilarang Borong Bahan Pokok

↳ Dinas Perindagoptan
↳ Netral
↳ Biasa
↳ Untuk diketahui

JOGJA—Menjelang datangnya bulan Ramadan, masyarakat diimbau untuk tidak melakukan aksi borong dan berbelanja sewajarnya. Pemerintah menjamin tidak ada kelangkaan pasokan pangan di wilayah Jogja.

Abdul Hamied Razak
hamied@harianjogja.com

↳ Pemerintah mengimbau masyarakat membeli barang sewajarnya

↳ Pedagang menyebut aksi borong akan terjadi menjelang Ramadan

Kepala Bidang Perdagangan Disperindagoptan Jogja Sri Harnani mengatakan, pemerintah akan terus memonitor pergerakan harga kebutuhan masyarakat menjelang puasa dan lebaran. Hal itu dilakukan agar pasokan bahan-bahan kebutuhan masyarakat terpenuhi dan stabilitas harga terjaga.

"Tidak perlu resah dengan stok barang. Di Jogja tidak mungkin ada kelangkaan barang. Sampai saat ini semua tercukupi," ujar Harnani kepada *Harian Jogja*, di kantornya, Rabu (4/6).

Pemerintah, sambungnya, terus melakukan pantauan harga seminggu dua kali. Hingga kini, fluktuasi harga bahan pokok yang terjadi masih dinilai wajar. Dia mengakui sempat terjadi kenaikan harga sejumlah komoditas, namun saat ini kondisinya kembali normal.

Komoditas yang harga jualnya sempat naik di antaranya bawang merah, bawang putih dan daging. Tetapi sekarang semuanya sudah kembali normal.

"Kenaikan harga yang terjadi tidak terlihat signifikan seperti yang terjadi di daerah lain. Kalau ada kelangkaan harus dilihat dulu apa akibat stok terbatas atau banyak permintaan," katanya.

Jika hal itu disebabkan masalah distribusi bahan pokok, pemerintah segera bekerja sama dengan distributor agar pasokan bahan pokok tetap tersedia. Meskipun demikian, dia mengimbau agar budaya masyarakat memborong barang-barang kebutuhan menjelang Ramadan dihentikan. Dia berharap agar masyarakat membeli sesuai kebutuhan sehari-hari. "Jangan asal borong. Jadilah konsumen yang cerdas," ajak Harnani.

Mulai Naik

Di sejumlah pasar, kenaikan harga kebutuhan pokok mulai terasa. Di pasar Demangan Jogja misalnya, harga cabai rawit merah saat ini dijual rata-rata Rp8.000 per kilogram (kg). Sebelumnya, harga cabai rawit dijual di atas Rp10.000 per kg.

Penurunan tersebut disebabkan panen raya disejumlah daerah sehingga stok cabai melimpah. Untuk harga bawang merah, penjualannya stabil di angka Rp18.000 hingga Rp19.000 per kg. Adapun bawang putih rerata dijual Rp13.000 per kg.

Untuk harga beras IR 1 stabil diharga Rp8.000 perkg. Yang mengalami kenaikan signifikan adalah komoditas telur ayam. Harga telur saat ini naik hingga 30%. Saat ini harga ayam dijual antara Rp18.000 hingga Rp19.000 per kg.

Pada hal sebelumnya, rata-rata penjualannya antara Rp14.000-Rp15.000 perkg. Untuk harga daging sapi masih stabil di angka Rp96.000 per kg dan daging ayam Rp28.000 per kg. "Semua harga bahan pokok biasanya akan terus mengalami kenaikan menjelang Ramadan nanti. Itu sudah tradisi. Asal pasokannya lancar dan pembelanya banyak tidak masalah. Yang dikawatirkan daya belinya malah turun," kata Purwanti, salah seorang pedagang.

Sedangkan di Pasar Sentul, harga ayam potong dijual dengan harga stabil Rp28.000 per kg dan daging sapi dijual dengan harga Rp97.000 per kg.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan Per	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 29 Mei 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005